

ANALISIS KECELAKAN LALU LINTAS DIJALAN TOL JAGORAWI

PRASETYO WIBOWO, DR.IR.IWAN K.HADIHARDAJA,PH.D

Skripsi, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, 2002

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : teknik lalulintas

Abstraksi :

Dengan semakin meningkatnya jumlah pemilikan kendaraan di Indonesia, mengakibatkan berkembangnya arus lalu lintas dan jaringan jalan arteri yang ada. Sebagian jaringan jalan arteri yang tersedia tersebut, tidak dapat lagi menampung perkembangan volume lalu lintas dan pertumbuhan jaringan jalan relatif lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan lalu lintas, sehingga menimbulkan masalah lalu lintas yaitu kemacetan lalu lintas. Salah satu cara untuk mengatasi masalah kemacetan tersebut adalah dengan dibuat lintas pilihan bagi para pemakai jalan yaitu dengan dibuatnya jalan arteri bebas hambatan (freeway). Di Indonesia, perkembangan pembangunan jaringan jalan bebas hambatan (Jalan Tol) terjadi dengan cepat. Jaringan jalan tol di Indonesia diawali dengan dioperasikannya jalan Tol Jagorawi, kemudian diikuti dengan pembangunan jalan tol Jakarta - Merak, Surabaya - Gempol, Jakarta - Cikampek, dan Padalarang - Cieunyi. Dengan dibangunnya jalan tol tersebut diharapkan akan dapat mengurangi masalah kemacetan lalu lintas dan menjamin agar arus lalu lintas barang, jasa dan manusia pada setiap waktu dapat berjalan dengan lancar, aman, tertib dan cepat. Jalan tol yang dibangun tersebut dirancang untuk lalu lintas berkecepatan tinggi, sehingga sering terjadinya kecelakaan yang mengakibatkan kecelakaan yang berakibat fatal bagi pemakai jalan tersebut. Pada umumnya penyebab kecelakaan lalu lintas yang terbesar adalah dari faktor manusianya yaitu kurang terkontrolnya para pengemudi dalam mengendalikan laju kendaraannya. Sedangkan faktor penyebab lainnya adalah kondisi jalan, kondisi lingkungan dan kondisi kendaraannya. Kejadian kecelakaan lalu lintas di jalan tol perlu dianalisa lebih lanjut, berdasarkan data-data yang cukup baik jumlahnya maupun kelengkapannya. Sehingga dari data-data tersebut dapat diketahui besarnya tingkat kecelakaan yang terjadi dan dapat digunakan untuk penanganan keselamatan lalu lintas dalam usaha mengurangi tingkat kecelakaan yang terjadi di jalan tol.